

Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias

Paulus Hengki S. Zebua¹, Jeliswan B.I.J. Gea², Otanius Laia³, Eduar Baene⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso, No. 118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
ngkizebua@gmail.com

Abstract

Raw material inventory is a key element in the manufacturing process that has a significant influence on product quality. Efficient and effective management of raw materials is essential in ensuring the final product meets established quality standards. There are also things that are unsatisfactory on the CV. Lenta experienced several obstacles, such as the quality of the products produced still not reaching what customers expected, this was due to limited supplies of raw materials and also less than optimal production processes. Research Objectives: (1) To find out whether there is an influence of raw material supply on product quality; (2) Knowing how much influence raw material supplies have on product quality. The type of research used in this research is quantitative research. Research results: (1) Raw Material Supplies have a positive effect on Product Quality. This is justified by the value of valid data processing results. Variables (2) The results of the t test for variables X and Y processed in this research H_a are accepted and H_o is rejected, meaning that there is a significant influence of variable X on variable Y on CV. Lenta

Keywords: Raw Material Inventory, Product Quality

Abstrak

Persediaan bahan baku adalah elemen kunci dalam proses manufaktur yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Pengelolaan bahan baku yang efisien dan efektif sangat penting dalam memastikan produk akhir memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Ada pun hal yang kurang memuaskan di CV. Lenta yaitu mengalami beberapa kendala seperti kualitas produk yang dihasilkan masih belum mencapai yang diharapkan oleh pelanggan, hal ini dikarenakan persediaan bahan baku yang terbatas dan juga proses produksi yang kurang maksimal. Tujuan Penelitian: (1) Mengetahui apakah ada pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk; (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian: (1) Persediaan Bahan Baku berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk. Hal ini dibenarkan dengan nilai hasil pengolahan data secara valid Variabel X dan Y memiliki nilai $Sig. < 0,05$ dan uji reliabel menunjukan *Cronbach's Alpha* berada pada nilai lebih besar dari 0,6. (2) Hasil uji t variable X dan Y yang diolah dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan variable X terhadap variabel Y pada CV. Lenta.

Kata kunci: Persediaan Bahan Baku, Kualitas Produk

Copyright (c) 2024 Paulus Hengki S. Zebua, Jeliswan B.I.J. Gea, Otanius Laia, Eduar Baene

□ Corresponding author: Paulus Hengki S. Zebua

Email Address: ngkizebua@gmail.com (Jl. Yos Sudarso, No. 118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara)

Received 19 April 2024, Accepted 21 April 2024, Published 29 April 2024

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini semua perusahaan berlomba lomba untuk menciptakan produk yang mengarah pada peningkatan kualitas produk dan meningkatkan kualitas proses operasi yang cepat dan tepat untuk itu diperlukan suatu metode yang tepat guna menghasilkan suatu hasil produksi agar bisa diterima oleh konsumennya. Seiring berkembangnya selera konsumen dan teknologi, perusahaan harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen sehingga perusahaan dapat lebih unggul dari pesaing bisnis di bidangnya. Untuk dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya maka tujuan perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin, salah satu caranya dengan persediaan

bahan baku yang cukup dan proses produksi yang baik untuk dapat menghasilkan kualitas produk serta barang jadi yang dihasilkan harus memberikan kepuasan kepada pelanggan berupa hasil produk kualitasnya terjamin.

Persediaan bahan untuk menunjang bisnis dapat dipengaruhi dengan adanya bahan material serta bahan pengangkutan. Namun pada realita yang terjadi lapangan mengalami kendala dalam hal persediaan bahan yang tidak mencukupi. Sehingga dalam mengembangkan bisnis yang sudah ditargetkan mengalami kendala dalam memenuhi permintaan konsumen sehingga target yang diharapkan tidak tercapai. Inventori atau persediaan bahan merupakan simpanan material seperti bahan mentah, barang proses dan barang jadi (Efrianti, 2018). Persediaan mengindikasikan sebagai barang dagang yang disimpan serta dijual dalam bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan untuk dalam proses produksi (Anita, & Khairiah, 2022).

Persediaan merupakan barang atau bahan yang disimpan dan akan digunakan pada saat tertentu dengan tujuan yang berbeda. Salah satu tujuan sebuah industri adalah menghasilkan kualitas produk yang baik, hal ini disebabkan kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan baik atau tidaknya produk yang dihasilkan (Noerpratomo, 2018). Faktor yang penting dalam menghasilkan kualitas produk yang baik adalah bahan baku dan proses produksi yang ada, oleh karena itu dalam proses produksi terdapat persediaan bahan baku yang harus dilakukan jika perusahaan ingin dapat mengontrol bahan baku, meningkatkan kualitas, dan tetap bersaing dengan perusahaan lainnya.

Di zaman sekarang banyak para konsumen lebih percaya kepada kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan asing dan lebih memilih produk produk asing karena pertimbangan kualitasnya yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lokal, hal ini diakibatkan karena pasokan bahan baku yang terbatas dan bahan baku yang tidak sesuai yang mengakibatkan masalah bagi setiap perusahaan lokal dalam bersaing menciptakan produk berkualitas agar dapat tetap bersaing. Namun berdasarkan pengamatan yang saya temukan di CV. Lenta tersebut dalam hal kualitas produk adanya kelalaian dalam menjaga kualitas sehingga konsumen tidak mendapatkan kepuasan. Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan, operasi dan perbaikan (Oktavia, et al., 2022).

Proses produksi cukup berpengaruh dalam meningkatkan kualitas produk, proses produksi yang baik dan berjalan lancar akan menghasilkan kualitas produk yang baik, tetapi proses produksi juga tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat masalah yang sering terjadi seperti memastikan material untuk melakukan produksi, memperkirakan ketersediaan bahan, dan menentukan jadwal produksi agar selesai sesuai permintaan. Dalam menghadapi era globalisasi ini, perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas produk lebih baik lagi. Berdasarkan observasi awal di CV Lenta Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, perusahaan mengalami beberapa kendala seperti kualitas yang dihasilkan masih belum mencapai yang diharapkan, hal ini dikarenakan persediaan bahan baku yang terbatas dan juga proses produksi yang kurang maksimal. Perusahaan memandang bahwa

kualitas sebagai faktor kunci yang membawa keberhasilan untuk itulah pengendalian kualitas merupakan jaminan produk perusahaan dengan tujuan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi atau standartkualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias adapun masalah yaitu: CV. Lenta mengalami beberapa kendala seperti kualitas produk yang dihasilkan masih belum mencapai yang diharapkan oleh pelanggan, hal ini dikarenakan persediaan bahan baku yang terbatas dan juga proses produksi yang kurang maksimal. Selain itu, pekerja/karyawan di CV. Lenta keseringan duduk/kurangnya kerja dikarenakan pengambilan/pembelian bahan material mempunyai jarak yang jauh dari lokasi pengolahan bahan material, sehingga pelanggan sering mengeluh dengan ketidaktepatan pengiriman bahan di lokasi pengelolaan bahan material. Dalam pengembangan bisnis yang ada, maka sebagai perusahaan yang bergerak dalam bahan material perlu menyediakan bahan produksi yang memadai yang akan diolah guna mencapai target serta kepuasan dari konsumen. Akan tetapi persediaan bahan meterial yang ada mengalami kekurangan disebabkan pengangkutan bahan material berkekurangan serta bahan produksi yang kurang memadai. Persediaan perlu diawasi sehingga diperlukan pengawasan persediaan (Wijayanti & Sunrowiyati, 2019). Secara fungsional pengawasan persediaan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan produksi atau komposisi pada persediaan bahan baku, dan barang hasil/produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi. Persediaan bahan baku sangat berpengaruh pada kualitas produk yang dibutuhkan dan merupakan faktor kunci yang membawa keberhasilan, untuk itu menurut penulis penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan manfaat bagi perusahaa khususnya CV. Lenta dan para pembaca penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persediaan bahan baku, dan variable terikat yaitu kualitas produk. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik dan Karyawan CV. Lenta sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan adalah pemilik CV. Lenta dengan jumlah 1 orang dan karyawan CV. Lenta dengan jumlah 29 orang. Lokasi penelitian merupakan objek yang akan dijadikan sebagai kajian dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di CV. Lenta, Desa Dahana, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Angket (*kuesioner*) dengan mengedarkan Angket (*kuesioner*) kepada responden.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Hasil perhitungan Uji Validitas butir item angket variabel X (persediaan bahan baku) dan Variabel Y (kualitas produk) memiliki nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dinyatakan valid. Hasil perhitungan Uji Reabilitas *Cronbach's Alpha* dari variabel Kualitas Produk adalah sebesar 0,886 dan Keputusan

Pembelian sebesar 0,42. Oleh karena itu, uji reliabilitas dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* diatas nilai 0,6. Hasil Uji *Kolmogorov- Smirnov* pada penelitian ini menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dimana asumsi dan persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Perhitungan Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak suatu nilai kesalahan pengganggu pada periode t korelasi yang telah didapat dengan korelasi kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan hasil pengujian menggunakan *Runs Test* menunjukan bahwa nilai *Sig* sebesar $0,041 > 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi berdasarkan ketentuan yang ada. Hasil Uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola-pola teratur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji koefisien determinasi nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,787. Hal ini berarti nilai determinasi apabila dipersenkan berada pada nilai 79% yang merupakan nilai Variabel Kualitas Produk yang dapat dijelaskan. Sedangkan sisanya sebesar 21% tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk dalam pembahasan ini. Selanjutnya hipotesis uji t pada ketentuan maka nilai $sig < 0,05$. Berdasarkan pengolahan data maka diketahui bahwa nilai signifikansi Variabel Persediaan Bahan Baku terhadap variabel terikat Y adalah 0,000 maka dengan nilai ini dapat dikatakan variabel Persediaan Bahan Baku (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Produk (Y) atau $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka variabel X memiliki (ada) pengaruh terhadap variabel Y . Hasil uji regresi linear sederhana menunjukan bahwa nilai F hitung = 103,291 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Persediaan Bahan Baku atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Persediaan Bahan Baku (X) terhadap variabel Kualitas Produk (Y). Sehingga hipotesis uji t variabel XY yang diolah dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y .

Diskusi

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang dilaksanakan di CV. Lenta, Desa Dahana, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, terkait pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk dapat dikemukakan bahwa: CV. Lenta mengalami beberapa kendala seperti kualitas produk yang dihasilkan masih belum mencapai yang diharapkan oleh pelanggan, hal ini dikarenakan persediaan bahan baku yang terbatas dan juga proses produksi yang kurang maksimal. Selain itu, pekerja di CV. Lenta keseringan duduk/kurangnya kerja dikarenakan pengambilan/pembelian bahan material mempunyai jarak yang jauh dari lokasi pengolahan bahan material, sehingga pelanggan sering mengeluh dengan ketepatan pengiriman bahan kelokasi pembangunan. Dimana seharusnya persediaan bahan baku ini memiliki peran penting dalam menentukan kualitas produk akhir.

Kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku dapat berdampak buruk pada proses produksi dan kualitas produk. Dimana kualitas juga sebagai faktor kunci yang membawa keberhasilan untuk itu pengendalian kualitas merupakan jaminan produk perusahaan dengan tujuan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi atau standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan mengalami kekurangan bahan baku, maka kemungkinan terjadinya penurunan penjualan akan meningkat karena perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen saat diperlukan (Hilman, & Kusuma, 2021). Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk mencapai keseimbangan yang tepat dalam manajemen persediaan bahan baku guna memastikan kualitas produk yang konsisten dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Persediaan bahan baku adalah elemen kunci dalam proses manufaktur yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Pengelolaan bahan baku yang efisien dan efektif sangat penting dalam memastikan produk akhir memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Persediaan bahan baku merupakan tahap awal dalam rantai produksi. Kualitas bahan baku yang digunakan akan berdampak langsung pada hasil akhir. Bahan baku berkualitas rendah atau cacat dapat mengakibatkan produk yang tidak memenuhi standar kualitas yang diinginkan (Islachiyana, et al., 2023). Oleh karena itu, pengadaan dan pemilihan bahan baku yang berkualitas sangat penting untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Selain itu, persediaan yang tidak terkelola dengan baik juga dapat berdampak negatif pada kualitas produk. Persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat mengakibatkan masalah produksi, seperti pemborosan atau kekurangan bahan baku. Kedua situasi ini dapat memengaruhi kualitas produk. Persediaan yang terlalu besar mungkin berisiko menjadi usang atau rusak sebelum digunakan, sementara persediaan yang terlalu kecil dapat menyebabkan gangguan dalam produksi dan akhirnya produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Proses penyimpanan bahan baku juga memegang peranan penting dalam memengaruhi kualitas produk. Bahan baku yang disimpan dengan benar, seperti dalam kondisi yang sesuai dengan suhu dan kelembaban yang tepat, dapat dipertahankan dalam kondisi yang baik hingga digunakan dalam produksi. Sebaliknya, jika bahan baku disimpan dengan buruk, misalnya terpapar kelembaban yang berlebihan atau suhu yang tidak sesuai, dapat mengakibatkan degradasi kualitas bahan baku. Terakhir, pengawasan kualitas bahan baku sebelum digunakan dalam produksi juga merupakan langkah penting. Jika bahan baku tidak diperiksa dengan cermat untuk mendeteksi cacat atau ketidaksesuaian dengan standar kualitas, maka produk akhir dapat mengandung cacat yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, prosedur pengujian dan pengawasan kualitas bahan baku sebelum produksi menjadi langkah yang tak bisa diabaikan dalam memastikan kualitas produk yang baik. Dengan demikian persediaan bahan baku memiliki dampak yang signifikan pada kualitas produk. Pengelolaan persediaan, pemilihan bahan baku yang berkualitas, penyimpanan yang baik, dan pengawasan kualitas bahan baku adalah faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam upaya mencapai produk berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa

ada pengaruh Persediaan Bahan Baku (X) terhadap Kualitas Produk (Y) dan Persediaan Bahan Baku (X) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Produk (Y) sebesar 79%. Persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk, ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai bahan baku akan meningkatkan kualitas produk (Fahmi, 2014). Hal ini juga dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilman, & Kusuma (2021) mengemukakan bahwa “dalam pelaksanaan persediaan bahan baku harus lebih dimaksimalkan kembali”. Sebaiknya perusahaan harus memiliki perhitungan dalam melakukan persediaan, baik dalam perhitungan waktu maupun jumlah persediaan bahan baku agar dapat mengatasi kekurangan bahan baku dan meminimalisir keterlambatan proses produksi. Perusahaan juga harus menetapkan standar kualitas bahan baku yang dibeli agar kualitas hasil produksinya selalu terjamin, karena hal-hal itu akan berpengaruh terhadap berlangsungnya proses produksi guna menunjang kualitas produk yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di CV. Lenta Desa Dahana, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, terkait pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persediaan bahan baku memiliki pengaruh terhadap kualitas produk di CV. Lenta Desa, Dahana, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk di CV. Lenta, Desa Dahana, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, sebesar 79% artinya 21% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

REFERENSI

- Ahyari, Agus. (2012). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPPE.
- Anita, N., & Khairiah, U. (2022). Pengendalian Persediaan Barang Dagang Untuk Peningkatan Kualitas Operasional Pada Indomaret Sudirman Selat Baru Bengkulu. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 11(2), 14–24.
<https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/view/1240>
- Assauri, Sofjan. (2012). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Buchari, Alma. (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Efrianti, D. (2018). Pengaruh Pengendalian Persediaan Just In Time Terhadap Efisiensi pengadaan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), 099 – 108.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.49>
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Herzanto, Eddy. (2010). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Hilman, M., & Kusuma Ningrat, N. (2021). Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pakan Ayam Pada Perusahaan Mekar Bakti Layer Dengan Metode Economic Order Quantity Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Industrial Galuh*, 3(02), 54–61. <https://doi.org/10.25157/jig.v3i02.2978>
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi: Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi'i. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 99–118. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1019>
- Noerpratomo, Alrizal. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV. Banyu Biru Connection. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 20-30. <https://doi.org/10.36555/almana.v2i2.131>
- Oktavia, Erica Bella, Fatimah, Feti, Puspitadewi, Ira. (2022). Pengaruh Harga, Brand Ambassador, Brand Image, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Scarlett Whitening Indonesia di Tokopedia. *Growth*, 20(2), 361-375. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i2.2108>
- Samsir. (2017). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPPE.
- Sartono, R. Agus. (2010). *Perputaran Persediaan Para Ahli*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. (2012). *Strategi Pemasaran Edisi 3*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Dalam Memenuhi Permintaan Konsumen Pada UD. Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 179–190. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/434>
- Yamit, Zulian. (2011). *Manajemen Kualitas Produk & Jasa*. Yogyakarta: Ekonesia.